

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PANITIA PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.5.1. Senjata Tajam.....	7
1.5.2. Tindak Pidana.....	10
1.6. Metode Penelitian.....	15
1.6.1. Tipe Penelitian	15

1.6.2. Pendekatan Masalah.....	16
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	16
1.6.4. Analisis Bahan Hukum	17
1.7. Rencana Sistematika Penulisan.....	18

BAB II RATIO LEGIS PASAL 2 UNDANG-UNDANG DARURAT

NOMOR 12 TAHUN 1951 TENTANG MENGUBAH

ORDINANTIE TIJDELIJKE BIJZONDERE

STRAFBEPALINGEN DAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK

INDONESIA DAHULU NOMOR 8 TAHUN 1948.....

21. Ordonatie Dalam Sistem Perundang-Undangan.....	20
22. Perbedaan Ijin Kepemilikan Senjata Tajam dan Senjata Api	28
2.2.1. Ijin Kepemilikan Senjata Tajam.....	28
2.2.2. Ijin Kepemilikan Senjata Api.....	31
23. Ratio Legis Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951.....	41
2.3.1. Dasar Dikeluarkannya Undang-Undang Darurat	41
2.3.2. Ratio Legis dan Kriminalisasi Dalam Pasal 2 Undang- Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951	44

BAB III RATIO DECIDENDI PUTUSAN HAKIM TERKAIT

TINDAK PIDANA MEMBAWA SENJATA TAJAM

TANPA IJIN

3.1. Ratio Decidendi.....	54
3.2. Putusan Hakim dan Pertimbangan Hakim	57
3.2.1. Putusan Hakim	57

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3.2.2. Pertimbangan Hakim	60
3.3. Analisis Putusan Hakim Terkait Tindak Pidana Membawa Senjata Tajam Tanpa Ijin	65
3.3.1. Putusan Hakim Pengadilan Negeri Sumenep Nomor. 94/Pid.Sus/2013/PN.Smnp	65
3.3.2. Putusan Hakim Pengadilan Negeri Kraksaan Nomor. 244/Pid.Sus/2019/PN.Krs	66
3.3.3. Analisis Putusan	67
BAB IV PENUTUP	84
4.1. Kesimpulan	84
4.2. Saran	84

DAFTAR BACAAN